

ABSTRAK

Rahmi Nasir. 105 192 253 14. 2018. *Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polut Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam)*. Di bimbing oleh H.M Alwi Uddin dan Abdul Fattah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yang berlangsung 2 bulan mulai dari 12 Mei sampai dengan 12 Juli 2018. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Dari hasil penelitian tahlilan merupakan tradisi yang sudah dijalani oleh sebagian masyarakat secara turun-temurun semenjak masuknya islam di jawa hingga sekarang ini untuk memperingati waktu kematian seseorang. Di kelurahan Manongkoki memiliki dua momen tahlilan, yaitu pada saat seorang warga yang telah melahirkan seorang bayi maka warga tersebut mengadakan tahlilan (Aqiqah) dan ada juga yang melaksanakan tahlilan pada saat salah satu anggota keluarganya meninggal dunia.

Tradisi tahlilan di kelurahan Manongkoki mengandung nilai-nilai positif, seperti adanya pengetahuan agama lewat ceramah agama, adanya nilai silaturahmi, nilai solidaritas sosial dan nasihat untuk kita yang masih hidup. Selain itu, tahlilan juga berisi ajakan untuk beramal shaleh melalui silaturahmi membaca do'a, ayat-ayat al-Qur'an dan sholawat, berzikir, dan bersedekah.

Kata Kunci: Tradisi, tahlilan, masyarakat Manongkoki